

# Evaluasi Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan.

( Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2015-2019)

Diyanti Rifal Agustin<sup>1</sup>, Ni Nyoman Putu Martini<sup>2</sup>, Tatit Diansari Riskiputri<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: [rifaldiyanti91@gmail.com](mailto:rifaldiyanti91@gmail.com) , [martini\\_nyoman@yahoo.co.id](mailto:martini_nyoman@yahoo.co.id) , [tatit.diansari@unmuhjember.ac.id](mailto:tatit.diansari@unmuhjember.ac.id)

## ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana. Ada banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk menarik minat investor, salah satunya ialah menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Investor hanya akan berinvestasi atau membeli saham suatu perusahaan jika memiliki kinerja keuangan yang baik. Dalam hal ini PT Garuda Indonesia Tbk harus mampu menciptakan nilai tambah atau laba yang baik dan menciptakan atau meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan untuk memenuhi harapan bagi para pemodal (investor atau kreditur). Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk menggunakan metode *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Financial Value Added* dengan Time Series Approach sebagai alat analisis Kinerja Keuangan. Hasil menunjukkan bahwa EVA, FVA, dan MVA ditahun 2015 bernilai positif, ditahun 2016 EVA dan FVA negatif sedangkan MVA bernilai positif, ditahun 2017 EVA bernilai negatif sedangkan FVA dan MVA bernilai positif, ditahun 2018 EVA bernilai negatif, FVA dan MVA bernilai positif, ditahun 2019 EVA, FVA, dan MVA bernilai positif.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Financial Value Added*

## ABSTRACT

*Financial performance is a work achievement that has been achieved by the company in a certain period and is contained in the financial statements of the company concerned. Financial performance appraisal is one way that management can do in order to fulfill its obligations to funders. There are many things that must be considered by companies to attract investors, one of which is showing good financial performance. Investors will only invest or buy shares of a company if it has good financial performance. In this case, PT Garuda Indonesia Tbk must be able to create added value or good profits and create or increase the value of the invested capital to meet the expectations of investors (investors or creditors). Therefore, the purpose of this study is to determine the financial performance of PT Garuda Indonesia Tbk using the Economic Value Added, Market Value Added, Financial Value Added method with the Time Series Approach as a financial performance analysis tool. The results show that EVA, FVA, and MVA in 2015 are positive, in 2016 EVA and FVA are negative while MVA is positive, in 2017 EVA is negative while FVA and MVA are positive, in 2018 EVA is negative, FVA and MVA are positive, year 2019 EVA, FVA, and MVA are positive.*

*Keywords: Financial Performance, Economic Value Added, Market Value Added, Financial Value Added.*

## PENDAHULUAN

Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa Laporan Keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan adalah sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas

yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Laporan Keuangan juga menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. (Harahap 2013)

Laporan Keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Rahayu 2010). Kinerja Keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab manajemen terhadap pemilik perusahaan. Manajemen dapat berinteraksi dengan lingkungan intern maupun ekstern melalui informasi. Informasi tersebut lebih lanjut dituangkan atau dirangkum dalam laporan keuangan perusahaan.

Pada umumnya analisis laporan keuangan yang dilakukan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangannya adalah dengan menggunakan metode konvensional yaitu analisis rasio keuangan. Dalam praktiknya walaupun analisis rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya (Kasmir, 2010). Penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan utama yaitu tidak memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya modal. Untuk mengatasi kelemahan dari analisis rasio keuangan, maka dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah (*Value added*) yaitu *economic value added* (EVA), *Market Value added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA).

Perusahaan, dalam hal ini PT Garuda Indonesia Tbk harus mampu menciptakan nilai tambah atau laba yang baik dan menciptakan atau meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan untuk memenuhi harapan bagi para pemodal (investor atau kreditor). Oleh karena itu diperlukan adanya analisis kinerja pada PT Garuda Indonesia Tbk. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan oleh riset sejenis dalam mengukur kinerja menggunakan EVA, FVA dan MVA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan dengan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) Hasil dari analisis ini pada akhirnya akan digunakan oleh pemodal sebagai bahan analisis sebelum membeli saham tersebut dan digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui atau mengukur kinerja keuangan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder eksternal diperoleh melalui studi kepustakaan yang tersusun dalam bentuk dokumen yaitu berupa laporan keuangan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *Time Series Analysis*

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Menghitung Komponen EVA (*Economic Value Added*)

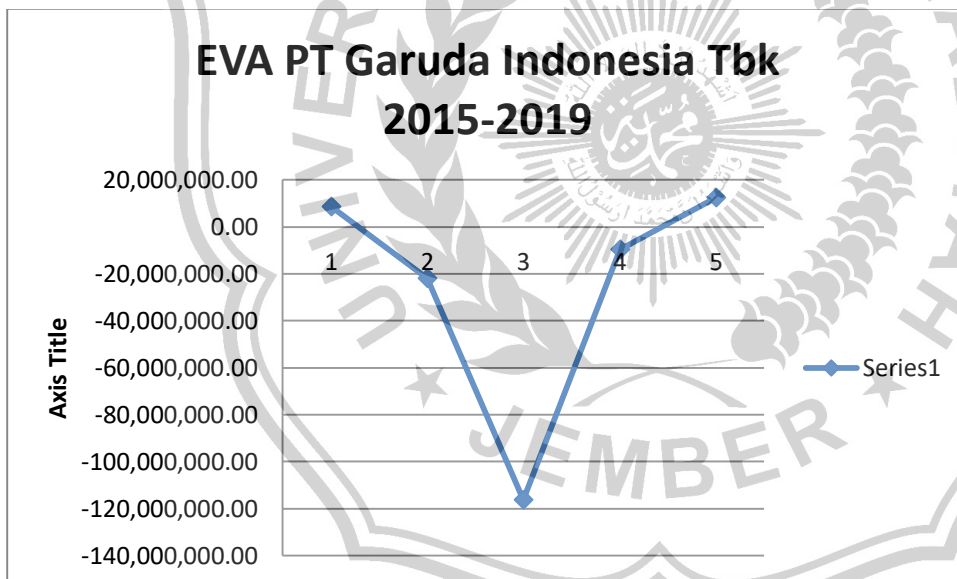
$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Komponen Eva	Rumus
<b>NOPAT</b>	Pendapatan Usaha Bersih (1-Tarif Pajak)
<b>WACC</b>	$[(D \times rd) (1-tax) + (E \times re)]$
<b>IC</b>	(Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek
<b>EVA</b>	$NOPAT - WACC \times IC$

Perhitungan EVA ( *Economic Value Added*) PT. Garuda Indonesia Tbk 2015-2019

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
NOPAT	123.363.042,09	46.936.552,8	76.181.177,3	26.610.338,3	18.166.443,3
<i>Capital Charges</i>	114.714.422,7	68.741.667,1	192.394.272,4	36.248.329,03	5.617.867,2
EVA	8.648.619,39	- 21.805.114,3	- 116. 213.094,7	- 9. 637. 990, 73	12.548.576,1

Hasil pengukuran EVA PT Garuda Indonesia di tahun 2015 adalah sebesar 8.648.619,39 yang artinya karena  $EVA > 0$  maka menunjukkan bahwa ditahun 2015 telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan dan berhasil menciptakan nilai bagi penyedia dana. ditahun 2016 hasil pengukuran EVA sebesar -21.805.114,3 yang artinya karena  $EVA < 0$  maka menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan para investor. Ditahun 2017 hasil pengukuran EVA sebesar -116.213.094,7 yang artinya  $EVA < 0$  maka menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan para investor. Ditahun 2018 hasil pengukuran EVA sebesar -9.637.990,73 yang artinya  $EVA < 0$  maka menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan para investor. Ditahun 2019 hasil pengukuran EVA sebesar 12.548.576,1 yang artinya karena  $EVA > 0$  maka menunjukkan bahwa ditahun 2019 telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan dan berhasil menciptakan nilai bagi penyedia dana.



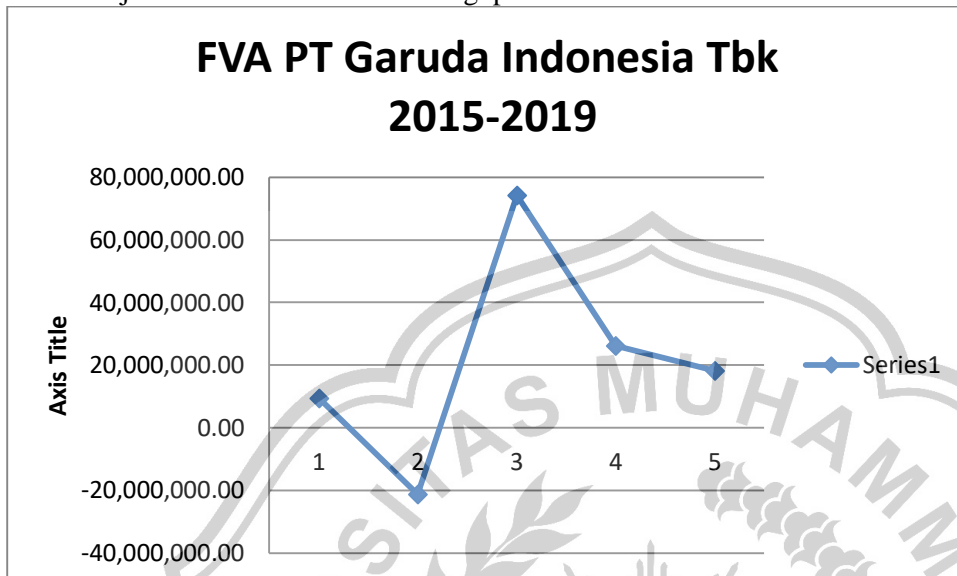
Menghitung komponen FVA

$$FVA = NOPAT - (ED-D)$$

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
NOPAT	123.363.042	46.936.552,8	76.181.177,3	26.610.338	18.166.443,3
ED	114.714.422,79	68.741.667,16	1.923.942,72	362.483,29	56.178,67
D	0,71277	0,72979	0,75089	0,79179	0,83828
FVA	9.466.269,39	-21.303.444,5	74.271.681,28	26.250.725	18.110.735,6

Hasil pengukuran FVA PT Garuda Indonesia Tbk di tahun 2015 sebesar 9.466.269,39 yang artinya karena  $FVA > 0$  maka menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. Di tahun

2016 hasil pengukuran FVA sebesar -21.303.444,5 yang artinya karena FVA <0 maka menunjukkan bahwa tidak terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. Di tahun 2017 hasil pengukuran FVA sebesar 74.271.681,28 yang artinya karena FVA > 0 maka menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. Di tahun 2018 hasil pengukuran FVA sebesar 26.250.725 yang artinya karena FVA > 0 maka menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. Di tahun 2019 hasil pengukuran FVA sebesar 18.110.735,6 yang artinya karena FVA > 0 maka menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan.



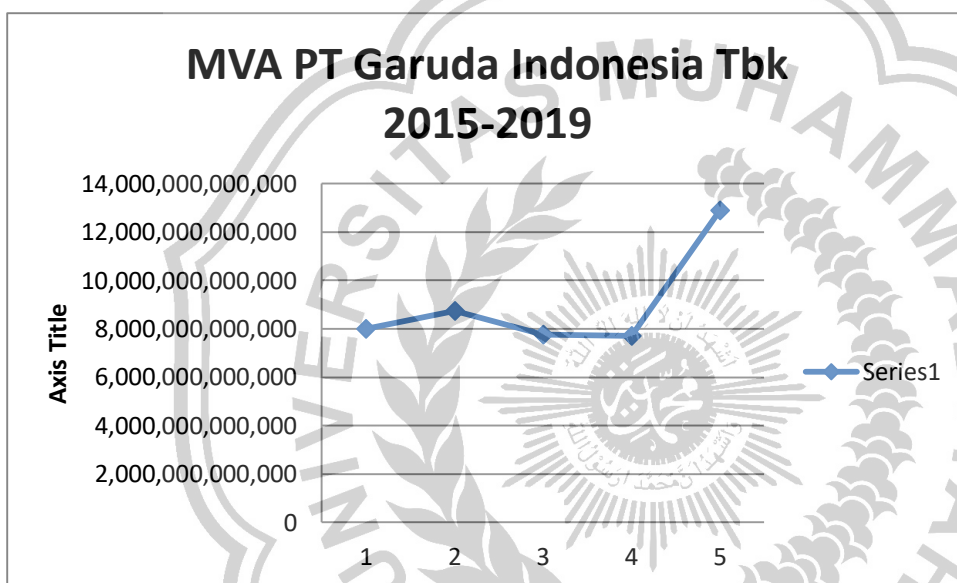
#### Menghitung komponen MVA

$$\text{MVA} = \text{Nilai perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan}$$

Komponen MVA	Rumus
<b>Nilai Perusahaan</b>	Jumlah saham yang beredar x Harga saham
<b>IC</b>	(Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek
<b>MVA</b>	Nilai Perusahaan – IC (Modal yang diinvestasikan)

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Nilai Perusahaan	7.993.498.329.288	8.743.697.201.616	7.765.972.875.900	7.714.199.723.394	12.891.514.973.994
Modal yang diinvestasikan	2.114.161.865	3.173.993.269	1.841.445.946	1.920.543.024	1.197.839.507
MVA	7.991.384.167.423	8.741.523.208.347	7.764.131.429.954	7.712.279.180.370	12.890.317.134.487

Hasil pengukuran MVA PT Garuda Indonesia Tbk 2015 yaitu 7.991.384.167.423 yang artinya karena  $MVA > 0$  maka menunjukkan bahwa ditahun 2015 pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham atau bias dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik. Ditahun 2016 hasil pengukuran MVA yaitu 8.741.523.208.347 yang artinya karena  $MVA > 0$  maka menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham atau bias dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik. Ditahun 2017 hasil pengukuran MVA yaitu 7.764.131.429.954 yang artinya  $MVA > 0$ . menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham atau bias dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik. Ditahun 2018 hasil pengukuran MVA yaitu 7.712.279.180.370 yang artinya karena  $MVA > 0$  maka menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham atau bias dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik. Ditahun 2019 hasil pengukuran MVA yaitu 12.890.317.134.487 yang artinya  $MVA > 0$  maka menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham atau bias dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik.



### Evaluasi Kinerja Keuangan dengan menggunakan Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), Market Value Added (MVA) dengan Pendekatan Time Series

Perhitungan rata-rata EVA, FVA, MVA

Tahun	PT. Garuda Indonesia Tbk		
	EVA	FVA	MVA
2015	8.648.619,39	9.466.269,39	7.991.384.167.423
2016	-21.805.114,3	-21303.444,5	8.741.523.208.347
2017	-116.213.094,7	74.271.681,28	7.764.131.429.954
2018	-9.637.990,73	26.250.725	7.712.279.180.370
2019	12.548.576,1	18.110.735,6	12.890.317.134.487
Rata-rata	-25.291.800,85	21.359.193,35	9.019.927.024.116
Kinerja	Tidak Baik	Baik	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada tabel 4.4, nilai rata-rata EVA pada PT. Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2015-2019 adalah negatif ini berarti perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya, karena nilai EVA bernilai negative ( $EVA < 0$ ) sehingga dikatakan berkinerja tidak baik. Economic Value Added PT Garuda Indonesia Tbk periode tahun 2015-2019 mengalami penurunan dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan

adanya peningkatan biaya modal dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan pengembalian investasi sesuai dengan harapan investornya. Dari tabel diatas terlihat rata-rata Economic Value Added (EVA) yaitu -25.291.800,85, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham karena EVA bernilai **Negatif** ( $EVA < 0$ ) sehingga dikatakan berkinerja **Tidak Baik**

Berdasarkan hasil perhitungan FVA pada tabel 4.4, nilai rata-rata FVA pada PT. Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2015-2019 adalah Positif ini berarti perusahaan mampu memberikan nilai tambah financial bagi perusahaan dan bagi para pemegang sahamnya karena nilai FVA bernilai positif ( $FVA > 0$ ) sehingga dikatakan berkinerja dengan Baik. Financial Value Added (FVA) PT Garuda Indonesia Tbk periode tahun 2015-2019 mengalami penurunan pada tahun 2015-2016 namun ditahun 2017-2019 mengalami peningkatan ini berarti secara trend terjadi kenaikan. Sehingga menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investasi sehingga sesuai dengan harapan investornya. Dari tabel diatas terlihat rata-rata Financial Value Added (FVA) yaitu 21.359.193,35, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah financial bagi perusahaan dan investor karena nilai FVA bernilai **Positif** ( $FVA > 0$ ) sehingga dikatakan berkinerja dengan **Baik**.

Berdasarkan hasil perhitungan MVA pada tabel 4.4, nilai rata-rata MVA pada PT. Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2015-2019 adalah positif ini berarti perusahaan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan bagi para pemegang sahamnya karena nilai MVA bernilai positif ( $MVA > 0$ ) sehingga dikatakan berkinerja dengan Baik. Market Value Added (MVA) PT Garuda Indonesia Tbk periode tahun 2015-2019 mengalami kenaikan sehingga menunjukkan bahwa perusahaan dalam hal ini mampu memberikan keuntungan bagi para pemegang saham sehingga sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor. Dari tabel diatas terlihat rata-rata Market Value Added (MVA) yaitu 9.019.927.024.116, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah karena nilai MVA bernilai **Positif** ( $MVA > 0$ ) sehingga dikatakan berkinerja dengan **Baik**.

#### KESIMPULAN

1. Hasil pengukuran EVA dengan pendekatan *time series* dari tahun 2015-2019 rata-rata EVA adalah sebesar -25.291.800,85 hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham karena EVA bernilai **Negatif** ( $EVA < 0$ ) sehingga dikatakan berkinerja **Tidak Baik**.
2. Hasil Pengukuran FVA dengan pendekatan *time series* dari tahun 2015-2019 rata-rata FVA adalah sebesar 21.359.193,35 hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah financial bagi perusahaan dan investor karena nilai FVA bernilai **Positif** ( $FVA > 0$ ) sehingga dikatakan berkinerja **Baik**
3. Hasil pengukuran MVA dengan pendekatan *time series* dari tahun 2015-2019 rata-rata MVA adalah sebesar 9.019.927.024.116, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah karena nilai MVA bernilai **Positif** ( $MVA > 0$ ) sehingga dikatakan berkinerja **Baik**.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Witiastuti. 2017. *Analisis Economic Value Added dan Market Value Added sebagai alat Pengukur Kinerja Perusahaan Serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham*. Management Analysis Journal. Vol.6 No 3 2017
- Bakar, Abu. 2010. *Jurnal Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA dan MVA*. (SKRIPSI) Rekayasa Institut Teknologi Nasional. Bandung.
- Brigham,Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi II)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene dan Houston. 2013. *Fundamentals Of Management, Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, buku pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Butar, Lasti. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added*

- (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015.
- Dewi, Meutia. 2017. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) Studi Kasus Pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016*. Vol. 6 No 1 (2017) : Jurnal Manajemen dan Keuangan. Universitas Samudra.
- Edison, Anwar, Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA: Lampulo.
- Felisia. 2011. Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Pendekatan EVA (Economic Value Added) dan FVA (Financial Value Added). Vol. 15 No.2 (2011). Universitas Katolik Parahyangan Indonesia.
- Gandhi, Soenya. 2015. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Metode Economic Value Added (EVA) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Hotel Sunari Villas & Spa Resort Periode 2009-2013*. E-Jurnal Bisma. Vol. 3 Tahun 2015
- Hanafi, Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Stafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Irawan, Manurung. 2020. *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019*. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara Vol. 2 No 1 2020.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Eedisi pertama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Keown, A.J, Martin, J.D, Petty, J.W, Scott, Jr. 2010. *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*, edisi kesepuluh, jilid kedua. Jakarta: PT. Indkes
- Lutfiana, Lina. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Aded (EVA) dan Metode Market Value Added (MVA) (Studi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Di BEI Periode 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis. VOL 6, NO 1 (2013)
- Peter, Julianti. 2011. *Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Periode Tahun 2005-2009 Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 05 tahun ke 2. 2011.
- Rahayu, Sri. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Respicibility dan Good Corporate Governmance sebagai Variabel Pemoderesi* Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahmawati. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added, Market Value Added dan Financial Value Added Pada PT. Martina Berto Tbk*. (SKRIPSI) Program Studi Fakultas Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Saidi, S. 2010. Analisis Kinerja dengan Metode Economic Value Added (Studi Kasus PT. Astra Internasional Tbk) Riset Manajemen dan Akuntansi STIE Atma Bhakti.
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Simbolon. 2014. *Analisis EVA (Economic Value Added) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Formasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.8 No. 1 Februari 2014).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi, Nardi. 2020. *Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada Industri Semen di Indonesia*. Vol 3, No 2, Januari 2020. Hal 187-196.

- Sunardi, Nardi. 2018. *Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017)* Jurnal Sekuritas, Vol 2, No 1, September 2018.
- Suripto. 2015. *Manajemen Keuangan, Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suntoyo, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi: cetakan kedua*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tamba, A. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) Pada Bank BUMN Yang Go Publik (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank BNI (Persero) Tbk*. SKRIPSI. Universitas Hasanuddin Makasar
- Tanaddy, H. dan F. Andrew. 2013. *Analisis Perbandingan Metode Regresi Linier dan Exponential Smoothing Dalam Parameter Tingkat Error*. Jurnal Teknik dan Ilmu Komputer, 7(2) : 242 – 250.
- Tunggal, Amin. 2010. *Akutansi Manajemen* . Jakarta : Harvarindo

